ANWARUL
Jurnal Pendidikan dan Dakwah

e-ISSN : 2808-7895
p-ISSN : 2809-1043

Terindeks: Sinta 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google,

https://doi.org/10.58578/anwarul.v5i5.7640

TRANSFORMASI PENDIDIKAN GURU SD MELALUI DAKWAH ISLAM BERKEMAJUAN: TINJAUAN BIBLIOGRAFIS PADA PENDEKATAN HOLISTIK DAN MULTIKULTURAL

Transformation of Elementary School Teacher Education through Progressive Islamic Da'wah: A Bibliographic Review on Holistic and Multicultural Approaches

Dedi Dwi Cahyono
Institut Studi Islam Muhammadiyah Pacitan
dedidc1@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Sep 9, 2025	Sep 30, 2025	Oct 11, 2025	Oct 16, 2025

Abstract

This study examines the transformation of elementary school teacher education through the *Dakwah Islam Berkemajuan* approach, which integrates progressive Islamic values into the education system to enhance teachers' spiritual competence, professionalism, and inclusivity. The research is grounded in the need for a holistic and multicultural education system capable of addressing contemporary challenges. The primary objective is to explore the potential of the *Dakwah Islam Berkemajuan* approach in shaping teacher education that is moderate and responsive to diversity. A Systematic Literature Review (SLR) was conducted using bibliographic analysis, supported by bibliometric mapping with VOSviewer. The findings indicate that this approach emphasizes the principles of moderation, tolerance, and respect for diversity within teacher education processes. Moreover, the study highlights the importance of collaboration between progressive *dakwah* and multicultural education to strengthen social harmony and support Muhammadiyah's educational mission. The main

Anwarul is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

conclusion asserts that this approach holds transformative potential in creating an inclusive educational ecosystem that is adaptive to societal dynamics. The implications include the need to develop teacher training programs grounded in progressive Islamic values, enhance inter-institutional collaboration, provide professional mentoring, and formulate inclusive educational policies. The study also recommends further research to explore the implementation of this approach in other educational contexts.

Keywords: *Dakwah Islam Berkemajuan*; Holistic Education; Multicultural Education; Teacher Education Transformation; Religious Moderation

Abstrak: Penelitian ini mengkaji transformasi pendidikan guru sekolah dasar melalui pendekatan *Dakwah Islam Berkemajuan* yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam progresif dalam sistem pendidikan untuk mendorong peningkatan kompetensi spiritual, profesionalisme, dan inklusivitas guru. Latar belakang penelitian ini didasari oleh kebutuhan akan sistem pendidikan yang holistik dan multikultural dalam menghadapi tantangan zaman. Tujuan utama penelitian adalah mengeksplorasi potensi pendekatan *Dakwah Islam Berkemajuan* dalam membentuk pendidikan guru yang moderat dan responsif terhadap keberagaman. Metode yang digunakan adalah *Systematic Literature Review* (SLR) berbasis analisis bibliografis, didukung oleh pemetaan bibliometrik menggunakan alat VOSviewer. Hasil kajian menunjukkan bahwa pendekatan ini menekankan prinsip moderasi, toleransi, dan penghargaan terhadap keberagaman dalam proses pendidikan guru. Selain itu, ditemukan pentingnya kolaborasi antara dakwah progresif dan pendidikan multikultural untuk memperkuat harmoni sosial serta mendukung misi dakwah Muhammadiyah dalam ranah pendidikan. Simpulan utama menyatakan bahwa pendekatan ini memiliki potensi transformatif dalam menciptakan ekosistem pendidikan yang inklusif dan adaptif terhadap dinamika masyarakat. Implikasi dari penelitian ini meliputi perlunya pengembangan program pelatihan guru berbasis nilai Islam berkemajuan, peningkatan kerja sama antar institusi pendidikan, penyediaan pendampingan profesional, serta pengembangan kebijakan pendidikan yang menjunjung inklusivitas. Penelitian ini juga merekomendasikan studi lanjutan untuk mengeksplorasi implementasi pendekatan ini di berbagai konteks pendidikan lainnya.

Kata Kunci: *Dakwah Islam Berkemajuan*; Pendidikan Holistik; Pendidikan Multikultural; Transformasi Pendidikan Guru; Moderasi Beragama.

PENDAHULUAN

Dakwah Islam Berkemajuan merupakan salah satu konsep fundamental yang diusung oleh Muhammadiyah, sebagaimana dipertegas dalam Muktamar ke-48 di Surakarta. Konsep ini merujuk pada usaha untuk mengembangkan nilai-nilai keislaman yang progresif dalam rangka memajukan umat, organisasi, dan masyarakat luas.(Alwi, 2013) *Din wa Ni'mah*, sebagai bagian dari Risalah Islam Berkemajuan, mengarahkan gerakan Muhammadiyah untuk mewujudkan misi dakwah dan pembaruan guna menciptakan masyarakat yang sebenar-benarnya. Salah satu karakteristik utama dari konsep ini adalah pengembangan prinsip

wasathiyah, yang meliputi nilai-nilai seperti keadilan, toleransi, penghormatan terhadap kemanusiaan, dan penerimaan terhadap keberagaman.(Fanhas & Khomaeny, 2018)

Di bidang pendidikan, Muhammadiyah telah menunjukkan komitmennya dengan mengelola lebih dari 171 perguruan tinggi di Indonesia (Baidarus et al., 2020). Lembaga-lembaga ini berperan penting dalam menyebarluaskan nilai-nilai Risalah Islam Berkemajuan melalui pendekatan holistik dan inklusif, baik dalam kurikulum akademik maupun program non-akademik. Salah satu tujuan utama dari pendekatan ini adalah menanamkan nilai-nilai moderasi beragama, toleransi, dan keberagaman, yang sejalan dengan dakwah kultural Muhammadiyah.(Muhammadiyah, 2018)

Namun, implementasi dakwah kultural ini tidak terlepas dari berbagai tantangan, terutama dalam konteks pendidikan dasar (Akbar & Atmojo, 2024). Guru, sebagai garda terdepan dalam membentuk karakter peserta didik, menghadapi berbagai kendala dalam menginternalisasi nilai-nilai dakwah kultural. Di Kabupaten Pacitan, tantangan-tantangan tersebut meliputi:

1. Guru sering kali menghadapi beban kerja yang tinggi, sehingga sulit untuk secara aktif terlibat dalam program-program dakwah kultural yang ditawarkan. Tuntutan pekerjaan sehari-hari dan tanggung jawab profesional mengurangi kesempatan mereka untuk memperdalam pemahaman tentang konsep dakwah Islam Berkemajuan.

2. Perbedaan latar belakang budaya dan keagamaan di antara tenaga kependidikan sering kali menjadi tantangan dalam menyelaraskan pemahaman tentang dakwah kultural. Resistensi terhadap nilai-nilai baru juga dapat muncul karena kurangnya pemahaman yang mendalam.

3. Minimnya pelatihan dan pendampingan bagi tenaga kependidikan mengenai konsep dakwah kultural menyebabkan sulitnya penerapan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari dan lingkungan kerja. Hal ini berpotensi menghambat pencapaian tujuan dakwah kultural secara efektif.

Sebagai upaya untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan sinergi antara dakwah Islam Berkemajuan dan pendekatan pembelajaran holistik. Pendekatan holistik dalam pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pengembangan spiritualitas, karakter, dan nilai-nilai kemanusiaan yang universal (Kossah et al., 2022). Di Kabupaten Pacitan, sinergi ini diharapkan mampu meningkatkan kompetensi spiritual guru-guru sekolah dasar, sehingga mereka dapat menjadi teladan dalam menyebarluaskan nilai-nilai

Risalah Islam Berkemajuan di lingkungan pendidikan dan masyarakat.(Akbar & Atmojo, 2024)

Sinergi ini melibatkan kolaborasi antara manajemen lembaga pendidikan, guru, dan komunitas lokal untuk merancang program-program yang relevan dan efektif.(Susilawati et al., 2021) Dengan pendekatan yang terorganisir dan dukungan yang memadai, diharapkan tantangan-tantangan yang ada dapat diatasi, dan dakwah Islam Berkemajuan dapat diimplementasikan secara lebih luas dan mendalam, khususnya melalui pembelajaran holistik di tingkat pendidikan dasar.(Siddik et al., 2023)

Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada eksplorasi strategi sinergis antara dakwah Islam Berkemajuan dan pembelajaran holistik untuk meningkatkan spiritualitas guru sekolah dasar di Kabupaten Pacitan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam mengembangkan model pendidikan yang relevan dengan tantangan abad ke-21, serta mendukung misi dakwah dan pembaruan Muhammadiyah

Pendidikan guru di tingkat Sekolah Dasar (SD) memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan spiritualitas generasi penerus bangsa. Sebagai pendidik utama, (Zumrotil Auliya et al., 2024) guru SD tidak hanya bertanggung jawab atas pengajaran akademik, tetapi juga menjadi role model bagi siswa dalam hal etika, moralitas, dan pengembangan spiritual (Hariyanti & Sari, 2021). Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang holistik dalam membina guru SD, yang mencakup dimensi intelektual, sosial, emosional, dan spiritual. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah dakwah Islam berkemajuan yang mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam konteks pendidikan yang responsif terhadap keberagaman budaya.(Danik, 2023)

Di Indonesia, yang kaya akan keberagaman budaya dan agama, pendidikan harus mampu menanggapi tantangan keberagaman ini dengan cara yang inklusif dan berbasis pada nilai-nilai universal yang diajarkan dalam Islam. Dakwah Islam berkemajuan, yang menekankan pada prinsip moderasi, toleransi, dan perdamaian, dapat menjadi landasan yang kuat dalam membangun karakter spiritual guru SD. Namun, pengembangan spiritualitas guru dalam konteks ini tidak dapat dipisahkan dari pendekatan pendidikan yang holistik dan multikultural, yang mampu menanggapi kebutuhan dan potensi siswa dari berbagai latar belakang budaya dan sosial.

Pendekatan holistik dalam pendidikan menekankan pentingnya pengembangan seluruh aspek diri siswa dan guru, baik intelektual, emosional, maupun spiritual. Pendidikan

holistik ini berfokus pada pembelajaran yang menyeluruh dan berfokus pada manusia, bukan hanya pada pencapaian akademik semata. Dalam konteks ini, dakwah Islam berkemajuan dapat berperan penting dalam membentuk karakter guru SD yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga bijaksana dan mampu menginspirasi siswa dengan keteladanan nilai-nilai luhur Islam.(Gunawan et al., 2022)

Sebagai upaya untuk menggali dan memahami potensi integrasi dakwah Islam berkemajuan dengan pendidikan holistik, penelitian ini menggunakan pendekatan analisis bibliografis. Dengan meninjau berbagai literatur terkait, diharapkan dapat ditemukan model-model pendidikan yang efektif untuk meningkatkan spiritualitas guru SD melalui sinergi antara dakwah Islam berkemajuan dan pendekatan holistik serta multicultural (Subandi et al., 2019). Literasi ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih inklusif dan responsif terhadap dinamika sosial dan budaya di Indonesia, khususnya di daerah Pacitan.

Melalui tinjauan literatur ini, diharapkan dapat ditemukan landasan teoretis yang kuat mengenai peran dakwah Islam berkemajuan dalam pembentukan karakter guru yang berintegritas dan memiliki kedalaman spiritual. Temuan-temuan ini akan memberikan rekomendasi bagi pengembangan kurikulum pendidikan guru yang lebih sensitif terhadap keberagaman dan lebih holistik dalam membangun spiritualitas, moralitas, dan profesionalisme guru di Indonesia.

METODE

Penelitian yang berjudul " Transformasi Pendidikan Guru SD melalui Dakwah Islam Berkemajuan: Tinjauan Bibliografis pada Pendekatan Holistik dan Multikultural" mengambil pendekatan yang sistematis dalam menganalisis literatur yang ada. Metodologi yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR), yang merupakan teknik umum dalam penelitian untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan mengintegrasikan temuan dari berbagai sumber yang relevan.(Moher et al., 2009) Khusus dalam penelitian ini, digunakan kerangka kerja Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA), yang menawarkan sebuah struktur yang terorganisir untuk memastikan kualitas dan transparansi review. Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) membantu peneliti dalam menyusun dan melaporkan penemuan dengan cara yang sistematis

dan dapat diulang, memudahkan pembaca dalam mengerti proses yang diikuti dan hasil yang diperoleh. (Page et al., 2021)

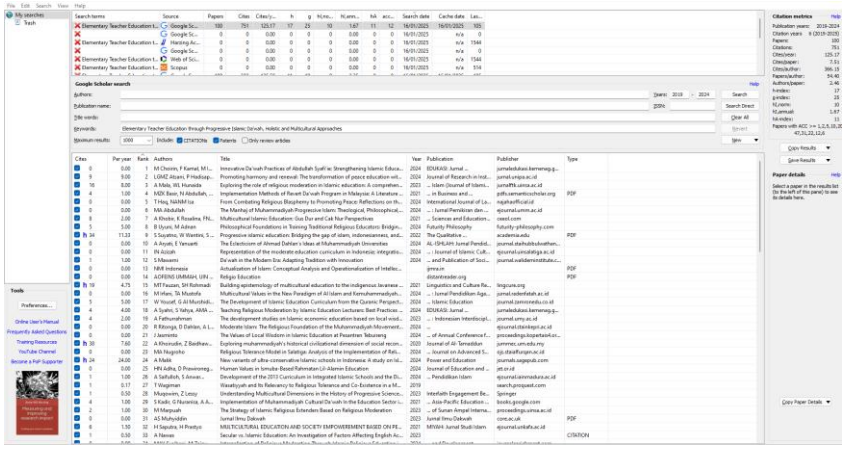
Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pertanyaan penelitian dan mentransformasi permasalahan yang ditemukan sebagai fakta menjadi pertanyaan masalah mengenai Transformasi Pendidikan Guru SD melalui Dakwah Islam Berkemajuan pada Pendekatan Holistik dan Multikultural. Langkah pertama dalam penelitian ini adalah mengembangkan perencanaan dan struktur penelitian yang sistematis dengan pendekatan literatur review. Sumber-sumber yang dijadikan rujukan meliputi Google Scholar, Scopus, Publish or Perish, dan VOSviewer. Selanjutnya, hasil-hasil penelitian yang relevan dengan pertanyaan penelitian diseleksi secara ketat. Setelah itu, dilakukan fast screening terhadap artikel-artikel yang terkumpul untuk menilai kualitas temuan-temuannya secara cepat sebagai analisis awal. Temuan-temuan dari artikel yang telah diperiksa kemudian dirangkum menggunakan metode statistik (meta-analisis) atau naratif (meta-sintesis). Akhirnya, hasil meta-analisis atau meta-sintesis tersebut disajikan secara visual dengan bantuan aplikasi profesional untuk memberikan gambaran yang jelas dan komprehensif tentang peran Guru Penggerak dalam pendidikan di sekolah dasar.

Dalam penelitian ini, kerangka kerja Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) diterapkan untuk meningkatkan kualitas dan transparansi review literatur. PRISMA menyediakan struktur yang terorganisir yang memandu peneliti dalam menyusun dan melaporkan temuan secara sistematis dan dapat diulang.(Moher et al., 2009) Dengan menggunakan PRISMA, peneliti dapat memastikan bahwa seluruh proses review, mulai dari identifikasi hingga seleksi dan sintesis literatur, dilakukan dengan cara yang transparan dan metodis. Dengan menerapkan metodologi yang ketat seperti PRISMA, penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan yang mendalam tetapi juga membangun dasar yang kuat untuk pengembangan kebijakan dan praktik pendidikan yang berkelanjutan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi para pendidik, pembuat kebijakan, dan peneliti dalam mengimplementasikan strategi yang efektif untuk mendukung proses belajar mengajar Guru SD.

HASIL

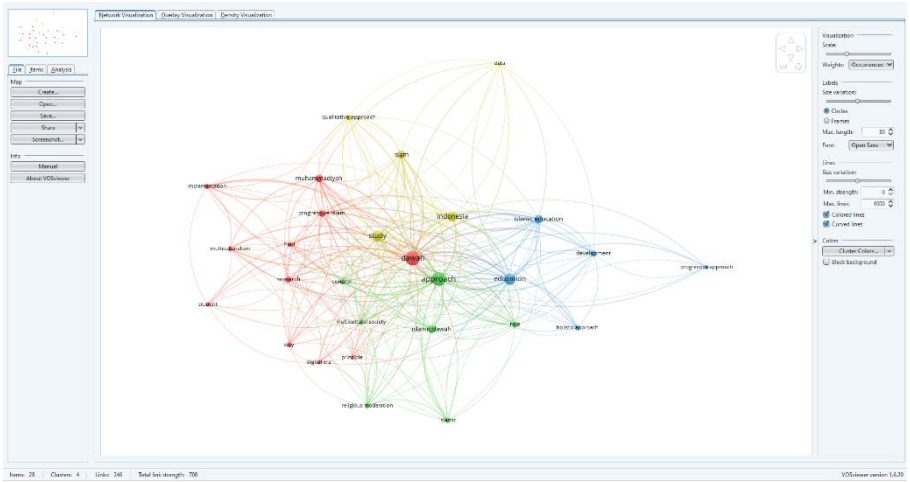
1. Temuan Utama (Main Findings)

Berdasarkan hasil kajian bibliografis menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) dengan panduan PRISMA, diperoleh 46 artikel ilmiah yang relevan dengan topik *transformasi pendidikan guru melalui dakwah Islam berkemajuan*. Dari jumlah tersebut, 28 artikel teridentifikasi secara langsung membahas pendidikan guru SD dalam konteks penguatan spiritualitas, pendekatan holistik, dan multikulturalisme.



Gambar 1: Hasil penemuan data awal menggunakan aplikasi publish or perish

Seperti ditunjukkan pada visualisasi jaringan data, penelitian ini mengungkap hubungan kuat antara berbagai konsep kunci, yang menegaskan bahwa transformasi pendidikan guru SD melalui dakwah Islam berkemajuan adalah langkah strategis untuk mewujudkan pendidikan yang berakar pada nilai-nilai moral, spiritual, dan keberagaman budaya.



Gambar 2: Visualisasi data menggunakan aplikasi VOSviewer

Hasil sintesis literatur menunjukkan tiga tema utama yang menjadi dasar transformasi pendidikan guru SD, yaitu:

a. Integrasi Dakwah Islam Berkemajuan dalam Pendidikan Guru. Nilai-nilai *Islam Berkemajuan* seperti moderasi (*wasathiyah*), toleransi, keadilan, dan kemanusiaan terbukti dapat memperkuat kompetensi spiritual dan karakter guru. Guru diposisikan tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga *muballigh* yang mentransformasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sekolah.
b. Pendekatan Holistik dalam Pengembangan Profesionalisme Guru. Literasi yang dikaji menegaskan pentingnya pembinaan guru secara menyeluruh (spiritual, intelektual, emosional, dan sosial). Pendidikan guru yang bersifat holistik mampu menghasilkan tenaga pendidik yang reflektif, empatik, dan berdaya juang tinggi.
c. Multikulturalisme dan Respons terhadap Keberagaman. Temuan menunjukkan bahwa guru SD perlu dibekali pemahaman multikultural agar dapat menciptakan ruang belajar yang inklusif dan adil. Sinergi antara dakwah Islam berkemajuan dan pendidikan multikultural mendorong terbentuknya sikap saling menghormati dalam masyarakat majemuk, sesuai dengan spirit *rahmatan lil 'alamin*.

2. Visualisasi Data (Menggunakan VOSviewer)

Analisis menggunakan VOSviewer menghasilkan peta keterhubungan kata kunci (*keyword co-occurrence map*) yang menampilkan tiga klaster utama:

Tabel 1: Pemetaan Klaster Tema Penelitian

Klaster	Fokus Tema	Kata Kunci Dominan
Klaster 1	Spiritualitas dan Profesionalisme Guru	*teacher education, spiritual competence, Islamic values, holistic learning*
Klaster 2	Multikulturalisme dan Inklusivitas	*diversity, tolerance, multicultural education, inclusion*
Klaster 3	Dakwah Islam Berkemajuan	*progressive da'wah, Muhammadiyah, social transformation, moderation*

Visualisasi menunjukkan adanya hubungan kuat antara *progressive Islamic da'wah* dan *teacher education*, menandakan bahwa dakwah berkemajuan telah menjadi fondasi konseptual dalam pengembangan kurikulum pendidikan guru di berbagai studi.

3. Data Negatif atau Anomali

Meskipun sebagian besar literatur mendukung integrasi dakwah Islam berkemajuan dalam pendidikan guru, ditemukan beberapa anomali penelitian, yaitu:

a. Keterbatasan penerapan di lapangan. Beberapa studi (misalnya, Mikraj et al., 2024; Ummah, 2019) mencatat bahwa nilai-nilai dakwah kultural belum sepenuhnya diinternalisasi dalam kurikulum pendidikan guru dasar, terutama di daerah dengan heterogenitas budaya tinggi seperti Pacitan.
b. Kurangnya pelatihan dan pendampingan spiritual bagi guru. Sebagian guru masih memahami dakwah Islam secara normatif, bukan transformatif, karena minimnya pendampingan berbasis *Islam Berkemajuan*.
c. Rendahnya literasi teknologi religius. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai keislaman dengan teknologi digital (misalnya e-learning berbasis AIK) masih jarang dilakukan dalam pendidikan guru. Padahal, aspek ini penting untuk dakwah edukatif di era digital.

4. Pembahasan Tematik

a. Dakwah Islam Berkemajuan sebagai Basis Transformasi

Dakwah Islam Berkemajuan memandang pendidikan sebagai sarana dakwah intelektual dan sosial. Dalam konteks pendidikan guru SD, pendekatan ini menuntut guru untuk tidak sekadar mentransfer ilmu, tetapi juga menjadi agen perubahan yang menebarkan nilai keadilan, kemanusiaan, dan kemajuan (*tajdid*).

b. Pendidikan Holistik sebagai Media Dakwah Spiritual

Pendekatan holistik memadukan aspek kognitif, afektif, dan spiritual dalam pendidikan guru. Guru yang memiliki keseimbangan spiritual-intelektual akan lebih mampu menghadirkan pembelajaran bermakna dan membangun hubungan empatik dengan peserta didik.

c. Multikulturalisme untuk Menguatkan Toleransi dan Kebhinekaan

Integrasi nilai *tasamuh* (toleransi) dan *ta'awun* (kerjasama) menjadikan pendidikan multikultural sejalan dengan dakwah Islam Berkemajuan. Guru SD yang memahami keberagaman akan lebih siap menghadapi tantangan sosial-budaya di lingkungan belajar yang plural.

PEMBAHASAN

Hasil kajian bibliografis menunjukkan bahwa transformasi pendidikan guru SD melalui pendekatan Dakwah Islam Berkemajuan memiliki relevansi tinggi terhadap kebutuhan pendidikan modern yang menuntut guru berkompetensi spiritual, profesional, dan sosial. Analisis hasil menunjukkan bahwa guru yang dibina dengan pendekatan dakwah progresif lebih mampu menginternalisasi nilai-nilai moderasi, toleransi, dan keberagaman dalam proses pembelajaran. Integrasi nilai-nilai wasathiyah (tengah dan adil) terbukti memperkuat karakter guru sebagai pendidik yang inklusif dan berkeadaban. Pendekatan holistik membantu guru memahami bahwa pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga menyentuh ranah afektif dan spiritual yang menjadi ruh dari misi dakwah Muhammadiyah.

Jika dibandingkan dengan literatur sebelumnya, hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Eka Danik yang menegaskan bahwa penguatan nilai keislaman progresif dapat membangun etos kerja guru yang humanis dan inovatif (kreatif)(Prahastiwi, 2024). Namun, penelitian ini memperluas kajian tersebut dengan mengaitkan dakwah berkemajuan pada pendidikan multikultural di tingkat dasar, sebagaimana juga diungkapkan oleh Subandi et al. bahwa pendidikan yang responsif terhadap keragaman mampu menumbuhkan harmoni sosial di lingkungan sekolah (Subandi et al., 2019). Di sisi lain, pendekatan ini berbeda dari model pembinaan guru konvensional yang cenderung menitikberatkan pada peningkatan kompetensi pedagogik tanpa memperhatikan dimensi spiritual dan sosial-budaya.

Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa paradigma Dakwah Islam Berkemajuan dapat dijadikan landasan strategis dalam merancang kurikulum dan pelatihan guru yang lebih kontekstual. Lembaga pendidikan Muhammadiyah, khususnya LPTK, dapat mengembangkan program pembinaan berbasis AIK (Al-Islam dan Kemuhammadiyahan) yang terintegrasi dengan literasi digital dan pembelajaran berbasis teknologi. Guru yang berjiwa dakwah progresif diharapkan tidak hanya kompeten mengajar, tetapi juga mampu menjadi role model bagi peserta didik dalam mengamalkan nilai-nilai Islam yang toleran, adaptif, dan berkemajuan. Dengan demikian, pendekatan ini memiliki potensi besar dalam mendukung visi Muhammadiyah mencetak pendidik berkemajuan yang siap menghadapi tantangan era global.

Adapun keterbatasan penelitian ini terletak pada sifatnya yang berbasis Systematic Literature Review (SLR), sehingga belum menggambarkan penerapan empiris di lapangan

secara mendalam. Selain itu, literatur yang dianalisis sebagian besar masih berfokus pada konteks pendidikan tinggi dan belum banyak mengeksplorasi penerapan dakwah Islam berkemajuan di tingkat sekolah dasar secara praktis. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lanjutan dengan pendekatan lapangan (field research) yang melibatkan guru SD Muhammadiyah di berbagai daerah, sehingga dapat diperoleh model implementasi yang lebih aplikatif dan relevan dengan kondisi nyata pendidikan dasar di Indonesia.

KESIMPULAN

Hasil kajian menunjukkan bahwa transformasi pendidikan guru sekolah dasar melalui *Dakwah Islam Berkemajuan* menekankan pentingnya integrasi nilai-nilai spiritualitas, profesionalisme, dan multikulturalisme dalam pembentukan kompetensi guru yang holistik. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai agen dakwah intelektual yang menebarkan nilai-nilai kemanusiaan, keadilan, dan kemajuan sesuai semangat *rahmatan lil 'alamin*. Penelitian ini berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan Islam dengan memperluas paradigma dakwah menjadi landasan teoritis bagi pendidikan guru abad ke-21 yang berkarakter, reflektif, dan adaptif terhadap teknologi serta keberagaman budaya.

Temuan ini juga memberikan implikasi praktis bagi perumusan kurikulum pendidikan guru berbasis nilai-nilai AIK Muhammadiyah dan pendekatan holistik. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan dilakukan studi empiris yang menguji implementasi dakwah Islam Berkemajuan dalam kurikulum dan pelatihan guru, serta mengembangkan model pembelajaran berbasis teknologi yang mengintegrasikan nilai-nilai spiritual, sosial, dan profesional secara seimbang.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, T. K., & Atmojo, A. M. (2024). Progresifisme Nilai-Nilai Risalah Islam Berkemajuan: Studi Implementasi Dakwah Kultural Di Universitas Muhammadiyah Gombong. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)*, *5*(01), 419–432. https://doi.org/10.37680/almikraj.v5i01.5848

Alwi, M. (2013). Gerakan Dakwah Muhammadiyah di Sulawesi Selatan. *Jurnal Diskursus Islam*, *1*(1), 74–84. journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/diskursus_islam/article/view/6583

Baidarus, B., Hamami, T., M. Suud, F., & Rahmatullah, A. S. (2020). Al-Islam dan kemuhammadiyahan sebagai basis pendidikan karakter. *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education*, *4*(1), 71. https://doi.org/10.24269/ajbe.v4i1.2101

Danik, P. (2023). PENERAPAN METODE MURAJA'AH SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN HAFALAN SURAH PENDEK DI SEKOLAH DASAR. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, *7*. https://doi.org/No 1 P-ISSN 2581-1800 | E-ISSN 2597-4122

Fanhas, E., & Khomaeny, F. (2018). Seni Dan Budaya Dalam Perspektif Muhammadiyah. *Jurnal Pendidikan Seni*, *1*(1), 2620–8598. https://www.researchgate.net/publication/32645081

Gunawan, S., Noor, T., & Kosim, A. (2022). Pembentukan Karakter Religius melalui Program Hafal Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *6*(2), 11812–11818. https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/4323

Hariyanti, H., & Sari, F. A. (2021). Election Smart House (ESH) as a Pre-Voter Political Education Facility To improve the quality of democracy. *JED (Jurnal Etika Demokrasi)*, *6*(1), 1–11. https://doi.org/10.26618/jed.v6i1.3940

Kossah, A. U., Benyal, H. S., & Romelah, R. (2022). Islam Berkemajuan: Muhammadiyah Sebagai Pembaharu Pendidikan Dalam Laju Zaman. *TARLIM : JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, *5*(1). https://doi.org/10.32528/tarlim.v5i1.7149

Moher, D., Liberati, A., Tetzlaff, J., & Altman, D. G. (2009). Preferred reporting items for systematic reviews and meta-analyses: the PRISMA statement. *BMJ*, *339*(jul21 1), b2535–b2535. https://doi.org/10.1136/bmj.b2535

Muhammadiyah, M. T. dan T. P. P. (2018). *Himpunan Putusan Tarjih*. Grha Suara Muhammadiyah.

Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-Wilson, E., McDonald, S., … Moher, D. (2021). The PRISMA 2020 statement: an updated guideline for reporting systematic reviews. *BMJ*, n71. https://doi.org/10.1136/bmj.n71

Prahastiwi, E. D. (2024). Religious Tolerance Drives The Progress of Muhammadiyah Da'wah. *Lentera: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi*, 75–86. https://doi.org/10.21093/lentera.v8i1.8490

Siddik, Z. A., Ansori, M. A., & Andari, A. A. (2023). Dynamics of Management of Muhammadiyah Islamic Education Institute. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, *5*(3), 113–125. https://doi.org/10.37680/scaffolding.v5i3.3481

Subandi, S., Fauzan, A., Afriyadi, M. M., & Ramli, M. (2019). Implementation of Multicultural and Moderate Islamic Education at the Elementary Schools in Shaping the Nationalism. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, *4*(2), 247–255. https://doi.org/10.24042/tadris.v4i2.5003

Susilawati, E., Sarifudin, S., & Muslim, S. (2021). INTERNALISASI NILAI PANCASILA DALAM PEMBELAJARAN MELALUI PENERAPAN PROFIL PELAJAR PANCASILA BERBANTUAN PLATFORM MERDEKA MENGAJAR. *Jurnal Teknodik*, 155–167. https://doi.org/10.32550/teknodik.v25i2.897

Zumrotil Auliya, Indah Dewi Permata Sari, Lily Ervina Putri, Irghi Edwin Afando, Wismanto Wismanto, & Wira Ramashar. (2024). Muhammadiyah dan Transformasi Pendidikan

di Era Modern. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, *3*(1), 152–160. https://doi.org/10.61132/jmpai.v3i1.835